

ABSTRAK

Kebijakan hutang adalah suatu kebijakan dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aset dan kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan dan diperoleh 68 sampel dari 17 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS (*Statistical Product for and Service Solution*) versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang, likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang, struktur aset berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang.

ABSTRACT

Debt policy is kind of policy which applied in order to pay expense sources so that it can be used to spend company's operational activities. This research aimed to examine the effect of profitability, liquidity, asset structure and dividend policy on debt policy.

The research was quantitative. Moreover, the population was 50 consumer goods manufacturing companies which were listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2018. Furthermore, the data collection technique used non-probability sampling with purposive sampling as its sampling technique. In line with, there were 68 samples from 17 companies. Additionally, the data analysis technique used multiple linier regression analysis with SPSS (Statistical Product for and Service Solution) 23.

The reseach result concluded profitability had positive effect on debt policy of consumer goods manufacturing companies. Likewise, asset structure had positive effect on debt policy of consumer goods manufacturing companies. On the other hand, liquidity did not affect debt policy of consumer goods manufacturing companies. Similarly, dividend policy did not affect debt policy of consumer goods manufacturing companies.

Kata kunci: *Profitability, Liuqidity, Asset Structure, Dividend Policy, Debt Policy*